

Surat Al Infithar
(Terbelah)
Surat Ke 82 : 19 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim(i)

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang"

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ

Idzaas-samaa-uun fatharat

1. "Apabila langit terbelah,"

وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ

Wa idzaal kawaakibuun tatsarat

2. dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,"

وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ

Wa idzaal bihaaru fujjirat

3. "dan apabila lautan menjadikan meluap,"

وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ

Wa idzaal qubuuru bu' tsirat

4. "dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,"

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَأَخَّرَتْ

'Alimat nafsun maa qaddamat wa akh-kharat

5. "maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya."

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّبَكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ

Yaa ayyuhaal insaanu maa gharraka birabbikal kariim(i)

6. "Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah."[*]

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ

Al-ladzii khalaqaka fasawwaaka fa'adalak(a)

7. "Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,"

فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ

Fii ayyi shuuratin maa syaa-a rakkabak(a)

8. "dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu."

كَلَّا بَلْ تُكَدِّبُونَ بِالَّذِينَ

Kallaa bal tukadz-dzibuuna biddeen(i)

9. "Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan."

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

Wa inna 'alaikum lahaafizhiin(a)

10. "Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),"

كِرَامًا كَاتِبِينَ

Kiraaman kaatibiin(a)

11. "yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),"

يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Ya'lamuuna maa taf'aluun(a)

12. "mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan."

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ

Innal abraara lafii na'iim(in)

13. "Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh kenikmatan,"

وَأِنَّ الْفَجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ

Wa innal fujjaara lafii jahiim(in)

14. "dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka."

يَصْلَوْنَهَا يَوْمَ الدِّينِ

Yashlaunahaa yaumaddiin(i)

15. "Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan."

وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبِينَ

Wa maa hum 'anhaa bighaa-ibiin(a)

16. "Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu."

وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَ الدِّينِ

Wa maa adraaka maa yaumuddiin(i)

17. "Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?"

ثُمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَ الدِّينِ

Tsumma maa adraaka maa yaumuddiin(i)

18. "Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?"

يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ

Yauma laa tamliku nafsun linafsin syai-an wal amru
yauma-idzil(n)-lillah(i)

19. "(Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain.
Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah."

Asbabun Nuzul

[]. Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa ayat ini (S.82:6) turun berkenaan dengan Ubay bin Khalaf yang mengingkari hari Ba'ts (dibangkitkan dari kubur). (Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim yang bersumber dari Ikrimah.)*